

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang penting bagi kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat melepaskan diri dari bahasa. Definisi bahasa yaitu rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara sadar. (Santoso dalam <http://benyamin-keadilan.blogspot.com/2012/01/definisi-bahasa.html>). Secara material bahasa adalah kumpulan kata-kata. (Hidayat,2001:1). Jadi dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu alat yang terdiri dari kata atau kumpulan kata-kata yang digunakan untuk menyatakan suatu keinginan atau perasaan, harapan, permintaan, dan lain-lain kepada orang lain.

Bahasa memiliki fungsi yang banyak dan sangat menentukan bagi perkembangan anak terutama murid-murid sekolah dasar. Seperti fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yang akan menentukan anak untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa serta akan memudahkan untuk berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya. Bahasa juga bermanfaat untuk membantu perkembangan siswa dalam berhubungan dan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Begitu pula fungsi bahasa sebagai pengantar pendidikan, pemahaman anak dan pengenalan anak serta keterampilan anak

dalam berbahasa akan dapat bermanfaat dalam proses pendidikan secara optimal.

Seiring dengan perkembangan jaman, kemajuan ilmu dan teknologi menuntut setiap orang untuk terus menerus melakukan usaha peningkatan diri. Penguasaan bahasa asing menjadi salah satu aspek penting sebagai modal utama keunggulan sumber daya manusia berkualitas. Bahasa Inggris perlu untuk dipelajari, karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Disamping itu Indonesia dikelilingi oleh negara-negara yang kebanyakan penduduknya menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pertama atau kedua. Penggunaan luasnya sebagai alat komunikasi dengan orang-orang yang berbeda latar belakang budaya dan kenegaraan, bahasa Inggris menjadi pilihan utama yang sering dipakai dalam melakukan komunikasi. Informasi yang bersirkulasi di dunia ini kebanyakan diterbitkan dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia ini.

Berdasarkan hal tersebut pemerintah menyadari pentingnya peran bahasa Inggris dan sumber daya manusia yang memiliki keandalan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, yang di Indonesia merupakan bahasa asing. Sebagai kebijakan yang berorientasi ke depan, pemerintah telah menerbitkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993 tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal SD, dan dapat dimulai pada kelas 4 SD. Sekolah dalam hal ini mempunyai kewenangan mengenai mata pelajaran

bahasa Inggris untuk dimasukkan sebagai salah satu muatan lokal yang diajarkan di sekolah dasar berdasarkan pertimbangan dan kebutuhan situasi dan kondisi baik dari orang tua maupun lingkungan masyarakat itu sendiri. Mempelajari bahasa Inggris secara resmi bisa diajarkan di sekolah dasar sejak tahun ajaran 1994 sebagai mata pelajaran muatan lokal. Walaupun dalam kenyataan ada sekolah dasar yang sudah memprogramkan pelajaran bahasa Inggris bagi siswanya sebelum tahun tersebut, terutama sekolah-sekolah swasta yang mampu menyediakan pengajar dan bahan ajarnya.

Karena pentingnya bahasa Inggris untuk dipelajari di era globalisasi ini, maka akan lebih baik jika bahasa Inggris diajarkan sejak dini. Makin awal mengenal bahasa asing makin mudah ia mengembangkan kemampuannya. Mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, maka proses pembelajarannya harus dilakukan secara bertahap. Pemilihan materi yang sesuai dengan usia anak dan situasi belajar yang menyenangkan haruslah menjadi perhatian utama dalam berhasilnya suatu proses pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak SD, salah satunya pembelajaran kosakata (*vocabulary*) tentunya banyak dipengaruhi antara lain (1) Guru yang berkualitas, guru yang dapat menghidupkan proses kegiatan belajar mengajar, (2) Sumber dan fasilitas pembelajaran yang memadai dan memenuhi syarat, (3) Kurikulum yang baik, sederhana dan menarik (atraktif).

Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak SD prosesnya tidak sama dengan orang dewasa. Anak-anak akan lebih tertarik jika pembelajaran

dilakukan dengan cara-cara menyenangkan. Beberapa kegiatan yang sangat disenangi anak seperti bernyanyi, bermain dan kegiatan yang hidup dan dilakukan sambil bermain. Untuk mengajarkan kosa kata bahasa Inggris, biasanya guru mengalami kesulitan karena kata yang diajarkan berbeda antara tulisan dan cara membacanya bila belum terbiasa dengan ejaan bahasa Inggris.

Dalam observasi di kelas IV SD Negeri Nayu Barat I Surakarta, pada saat pembelajaran bahasa Inggris guru kurang memanfaatkan media proses pembelajaran. Siswa hanya diterangkan materi yang mengacu pada buku paket. Pada saat diajak berkomunikasi dengan guru atau pada saat diajukan beberapa pertanyaan siswa cenderung pasif dan diam. Dari hasil pengamatan ini kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas 4 yang sudah baik mencapai $KKM \geq 60$ rata-rata 40% dari 30 siswa.

Penggunaan media lagu dalam pengajaran bahasa Inggris di anggap sebagai suatu pemecahan masalah dalam membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini karena dengan mendengarkan cara pengucapan kata langsung dari lagu maka murid akan terbiasa dengan berbagai kosa kata bahasa Inggris yang ada. Berdasarkan dari kenyataan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan permasalahan: *Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Media Lagu Di Kelas 4 SD Negeri Nayu Barat I Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.*

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa faktor yang mungkin menyebabkan terciptanya kondisi siswi kurang aktif saat kegiatan pembelajaran, khususnya bahasa Inggris. Beberapa faktor yang dimaksud antara lain:

1. Rendahnya keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa
2. Metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji lebih dalam, maka perlu pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Peneliti hanya meneliti siswa kelas IV SD Negeri Nayu Barat I Surakarta
2. Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris di SD Negeri Nayu Barat I Surakarta adalah menggunakan media lagu
3. Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris terbatas pada kosakata anak sesuai dengan tema yang sedang dipelajari

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut, “Apakah penggunaan media lagu dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas 4 di SD Negeri Nayu Barat I Surakarta?”

E. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media lagu di kelas 4 SD Negeri Nayu Barat I Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat, yaitu:

1) Manfaat Teoritis:

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana refleksi diri guna perbaikan proses pembelajaran yang selama ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pengajaran yang akan datang.

2) Manfaat Praktis:

a. Bagi Guru

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat membuat guru lebih mengetahui kekuatan dan kelemahan berbagai metode mengajar dengan menggunakan lagu sehingga dapat memilih metode yang tepat dalam upaya memperbaiki dan memudahkan mengajar materi kosa kata bahasa Inggris.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa untuk mengatasi kesulitan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah dalam hal proses belajar mengajar.